

## Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Muh. Raihan Ramadhan<sup>1\*</sup>, Sahade<sup>2</sup>, Nur Afiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

\* E-mail Korespondensi: raihan177r@gmail.com

---

### Information Article

*History Article*

*Submission: 22-06-2025*

*Revision: 23-06-2025*

*Published: 23-06-2025*

---

### DOI Article:

**10.24905/mlt.v6i1.112**

---

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Variabel independen yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator *leverage*. *Return* saham digunakan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 14 perusahaan dengan total 42 laporan keuangan yang dianalisis. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t, *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Return* Saham, Perusahaan Sub Sektor Asuransi..

### A B S T R A C T

*This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on stock returns in insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The independent variables used are Return on Equity (ROE) as an indicator of profitability and Debt to Equity Ratio (DER) as an indicator of leverage. Stock returns are used as the dependent variable. The population in this study were 18 insurance sub-sector companies listed on the IDX. The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 14 companies with a total of 42 financial reports analyzed. The data were analyzed using multiple regression analysis methods, classical assumption tests, and hypothesis tests (t-test and F-test). The results showed that based on the results of the t-test, profitability has a significant positive effect on stock returns. Based on the results of the t-test, leverage has a significant positive effect on stock returns. Based on the results*

---

### Acknowledgment

---

*of the F-test, profitability and leverage simultaneously have a significant positive effect on stock returns.*

**Key word:** *Profitability, Leverage, Stock Return, Insurance Sub-Sector Companies*

---

© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang turut didukung oleh peran pasar modal yang semakin aktif. Saham menjadi instrumen investasi yang paling diminati karena berpotensi memberikan *return* melalui dividen dan capital gain (Prayitno et al., 2023; Novita, 2023). Return saham erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas dan *leverage* sebagai indikator utama. ROE (*Return on Equity*) digunakan untuk mengukur profitabilitas karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Sementara itu, *leverage* diukur melalui DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk menilai proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas perusahaan (Gunawan et al., 2023).

Industri asuransi sebagai bagian dari lembaga keuangan non-bank memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, baik melalui perlindungan risiko, peningkatan investasi, maupun kontribusi terhadap PDB (Yupita & Indrarini, 2021). Meski memiliki potensi pertumbuhan, kinerja perusahaan asuransi menunjukkan dinamika yang kompleks, seperti yang terlihat pada fluktuasi laba bersih, utang, dan harga saham selama 2018–2020. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya menilai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dalam subsektor ini.

Penelitian mengenai ROE dan DER terhadap *return* saham telah banyak dilakukan di antaranya menunjukkan perbedaan temuan hasil penelitian dimana ROE memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang dikemukakan oleh (Sari & Elizabeth, 2024) sedangkan penelitian lain menunjukkan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang diungkapkan oleh (Sasmita & Handayani, 2024). Untuk DER tidak memiliki pengaruh yang diungkapkan oleh (Damayanti & Nurulrahmatia, 2024) sedangkan penelitian lainnya menunjukkan DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang diungkapkan oleh (Kasmadi, Kamal, & Rahmadani, 2024).

## METODE

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor asuransi tahun 2021-2023, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang berupa laporan berkelanjutan dan laporan tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan Sub Sektor Asuransi.

## HIPOTESIS

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2021 – 2023.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2021 – 2023.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas dan *leverage* signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor asuransi tahun 2021 – 2023.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Table 1 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 42                      |
| Normal                                   | Mean                    | .0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup>                | Std. Deviation          | 134.60672611            |
| Most Extreme                             | Absolute                | .110                    |
| Differences                              | Positive                | .100                    |
|                                          | Negative                | -.110                   |
| Test Statistic                           |                         | .110                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .217                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound             |
|                                          |                         | .206                    |

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|             |  | Unstandardized Residual |
|-------------|--|-------------------------|
| Upper Bound |  | .227                    |

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas statistik pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.217, dimana angka  $0.217 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data secara statistik terdistribusi normal.

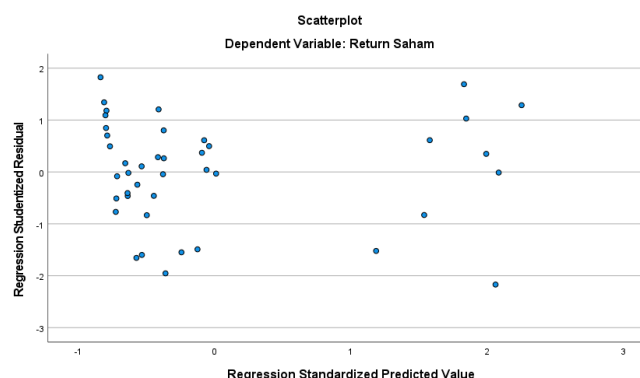
**Uji Multikolinearitas****Table 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

|       |                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        | Collinearity Statistics |      |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|------|
| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Tolerance               | VIF  |
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |                         |      |
| 1     | (Constant)     | -.058                       | .016       |                           | -3.583 | .001                    |      |
|       | Profitabilitas | .424                        | .197       | .257                      | 2.156  | .037                    | .856 |
|       | Leverage       | .051                        | .010       | .587                      | 4.925  | .001                    | .856 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk semua variabel adalah 0.856 dan VIF juga 1.168. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model ini. Artinya, variabel profitabilitas dan *leverage* dapat digunakan secara bersama-sama dalam analisis regresi tanpa saling mempengaruhi secara berlebihan.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan *scatterplot* di atas, data pada model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik di sekitar sumbu y yang tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah nilai 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

**Table 3 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .850 <sup>a</sup> | .722     | .720              | 138.015                    | 1.260         |

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai durbin watson pada model Summary adalah sebesar 1.260. Jadi karena 1.260 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |             |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |             |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t Sig.      |
| 1                         | (Constant)     | -.058                       | .016       |                           | -3.583 .001 |
|                           | Profitabilitas | .424                        | .197       | .257                      | 2.156 .037  |
|                           | Leverage       | .051                        | .010       | .587                      | 4.925 .001  |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

$$Y = -0.058 + 0.424X_1 + 0.051X_2$$

- Nilai konstanta ( $a$ ) = -0.058, yang berarti jika profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ) bernilai 0, maka *return* saham akan bernilai -0.058.
- Koefisien profitabilitas ( $b_1$ ) = 0.424, yang berarti setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan *return* saham sebesar 0.424, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

- c. Koefisien *leverage* ( $b_2$ ) = 0.051, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *leverage* akan meningkatkan *return* saham sebesar 0.051, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|       |                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|       |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1     | (Constant)     | -.058                       | .016       |                           | -3.583 |
|       | Profitabilitas | .424                        | .197       | .257                      | 2.156  |
|       | Leverage       | .051                        | .010       | .587                      | 4.925  |
|       |                |                             |            |                           | Sig.   |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS 27, nilai Sig. profitabilitas adalah 0.037, di mana  $0.037 < 0.05$ , sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Sedangkan nilai Sig. *Leverage* adalah 0.001, di mana  $0.001 < 0.05$ , sehingga *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1     | Regression | .089               | 2  | .045        | 21.574 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .081               | 39 | .002        |        |                   |
|       | Total      | .170               | 41 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 21.574. Untuk menentukan apakah model regresi berpengaruh secara simultan, perlu dibandingkan dengan F tabel. Nilai F tabel didapat dari nilai pembilang ( $k-1$ ) sebesar  $(3-1=2)$  dan nilai penyebut ( $n-k$ ) sebesar  $(42-3=39)$ , sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3.24. Karena F hitung (21.574) lebih besar dari F tabel (3.24), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .850 <sup>a</sup> | .722     | .720              | 138.015                    | 1.260         |

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V.27, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.720, yang menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham sebesar 72.0%. Hal ini berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variabilitas *return* saham dengan cukup baik. Sementara itu, sisa 28.0% (100% - 72.0%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini atau variabel-variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji parsial, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang lebih kecil dari batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pula potensi kenaikan *return* saham yang diperoleh investor. Peningkatan profitabilitas mencerminkan efisiensi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi sinyal positif bagi investor dan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Kenaikan minat investor akan mendorong permintaan saham di pasar, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan *return*. Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi keuangan positif, seperti tingginya laba atau ROE, akan menarik perhatian pasar. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Indriany & Panglipursari (2023), yang menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba, semakin besar pula keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham.

### *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan keuntungan bagi

pemegang saham. Meskipun DER rendah menunjukkan kehati-hatian, DER tinggi yang dikelola secara produktif juga bisa memberikan dampak positif terhadap *return*, meskipun disertai risiko yang lebih besar. Oleh karena itu, pengaruh *leverage* perlu dilihat dalam konteks efisiensi penggunaan utang dan kondisi industri. Temuan ini konsisten dengan penelitian Widaryanti (2022), yang menyatakan bahwa *leverage* signifikan memengaruhi *return* saham, terutama karena kebutuhan dana ekspansi perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, *leverage* yang dikelola baik mencerminkan kemampuan perusahaan menarik pendanaan eksternal untuk pertumbuhan, yang menjadi sinyal positif bagi investor.

### **Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai F hitung  $21,574 > F$  tabel 3,24 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ini berarti model regresi valid dan kedua variabel independen berkontribusi nyata terhadap *return* saham. Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor mempertimbangkan indikator keuangan secara simultan dalam mengambil keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian Fahmi dkk. (2019), kombinasi profitabilitas yang tinggi dan *leverage* yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan daya tarik perusahaan, mengurangi risiko yang dipersepsikan investor, dan berdampak positif terhadap kenaikan harga serta *return* saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tiga kesimpulan utama. Pertama, secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar daya tarik perusahaan di mata investor, yang berdampak pada kenaikan harga dan *return* saham. Kedua, *leverage* juga berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham secara parsial, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Pengelolaan utang yang efektif dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Ketiga, secara simultan, profitabilitas dan *leverage* bersama-sama memengaruhi *return* saham secara signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung  $21,574 > F$  tabel dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Kombinasi antara profitabilitas tinggi dan *leverage* yang sehat memberikan sinyal positif bagi investor serta memperkuat struktur keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan *return* saham secara keseluruhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I., & Nurulrahmatia, N. (2024). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio ( Der ) Dan Net Profit Margin ( Npm ). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(3), 90–99. <https://doi.org/10.69714/p1nzt618>
- Fahmi, Kosasih, & Kristamtomo Putra, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 509–518. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i3.11852>
- Gunawan, I., Sahade, & Idris, Ha. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Bond Rating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 197–205. <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.14806>
- Indriany, F., & Panglipursari, D. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi Tbk (Studi Masa Pandemi Covid-19) Tahun 2019-2020. *JEBS (Jurnal Ekonomi*, 1(1), 67–80. <https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/jebs/article/view/184>
- Kasmadi, Kamal, M., & Rahmadani, A. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan PER Terhadap *Return* Saham Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik BEI 2020-2022. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 120–124. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i2.312>
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.266>
- Prayitno, Y. H., Hardika, A. L., & Hadian, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate tahun 2013-2017. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.51211/joia.v8i1.2087>
- Sari, A. K., & Elizabeth, S. M. (2024). Pengaruh ROE Dan CR Terhadap *Return* Saham Indeks LQ45. 3rd MDP Student Conference (MSC), 3(2), 509–515. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v3i2.7392>
- Sasmita, A. Z., & Handayani, A. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 561–579. <https://doi.org/10.62017/jemb.v2i1.2254>
- Widaryanti, W. (2022). Profitabilitas Dan *Leverage* Pengaruhnya Terhadap *Return* Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1876>
- Yupita, M. M., & Indrarini, S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* ( CR ), *Return On Asset* ( ROA ), *Debt To Equity Ratio* ( DER ), *Return On Equity* ( ROE ), Dan *Earning Per Share* (

EPS ) Terhadap Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2014-2018 ). Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 39–47.  
<https://doi.org/10.37832/akubis.v8i1.44>